

SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA SMA SWASTA DAERAH KISARAN BERBASIS MOBILE

Muhamad Alda¹, Tri Ulandari², Jihan Syahira³

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara

Jl. Lap. Golf, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
20353, Indonesia

E-mail : muhamadalda@uinsu.ac.id¹ , triulandari7192@gmail.com²,
jhansyahira@gmail.com³

Abstract

The purpose of writing this research is to analyze the weaknesses that exist in the system that is currently running at the SMA Swasta Daerah Kisaran in the payroll process. The process of recording and calculating salaries applied by this school is still conventional, causing the payroll process to be often late. With the new payroll information system, it will be very helpful in carrying out the process of calculating teacher salaries, attendance recap reports, as well as in making reports related to the payroll process. The research method used in the preparation of this research is to use research and development methods (Research and Development). Sistem Informasi Keuangan Pada SMA Swasta Daerah Kisaran Berbasis Mobile in solving this problem, the authors designed an employee payroll information system.

Keywords : Information system, Payroll, Mobile

Abstrak

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelemahan yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan saat ini pada SMA Swasta Daerah Kisaran dalam proses penggajian. Proses pencatatan dan perhitungan gaji yang diterapkan oleh sekolah ini masih bersifat konvensional sehingga menyebabkan proses penggajian sering terlambat. Dengan adanya sistem informasi penggajian yang baru akan sangat membantu dalam melakukan proses perhitungan gaji Guru, laporan rekap presensi, serta dalam pembuatan laporan-laporan yang berhubungan dengan proses penggajian. Metode penelitian yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development).

Sistem Informasi Keuangan Pada SMA Swasta Daerah Kisaran Berbasis Mobile dalam menyelesaikan masalah tersebut maka penulis merancang suatu Sistem Informasi penggajian guru.

Keywords : *Sistem Informasi, Penggajian, Mobile*

PENDAHULUAN

SMAS Daerah Kisaran adalah sebagai salah satu instalasi pemerintahan yang bergerak dalam bidang pendidikan tidak terlepas dari penggunaan data serta kebutuhan akan informasi di dalam mencapai tujuan. Manajemen personalia adalah salah satu ususnya menangani masalah personil (guru-guru SMA) dalam suatu instalasi. Personil adalah unsur yang menggerakkan suatu instalasi dalam mencapai tujuannya. Di dalam mencapai tujuan tersebut personil (faktor manusianya) di dalam melaksanakan pekerjaannya memerlukan banyak waktu, tenaga dan ketelitian yang tinggi.

Agar mencapai sesuatu yang diinginkan serta kesuksesan dalam suatu instalasi tidak terlepas dari sistem pengolahan data. Karena banyaknya data yang diolah menimbulkan kesulitan kerja. Berdasarkan hal tersebut timbul Bagaimana cara yang baik dalam pengolahan data pegawai yang diperoleh dapat lebih menarik terpadu serta sistematis. Untuk mengatasinya memerlukan alat pengolahan data pegawai.

Komputer merupakan alat dan sistem pengolahan data secara sistematis mempunyai peranan penting dalam membantu memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam waktu singkat, Karena mempunyai keistimewaan sanggup mengolah data dalam jumlah yang besar dalam waktu singkat, informasi yang tepat waktu dan tepat guna. Melihat pentingnya pengolahan data guru-guru SMA, maka penulis tertarik dalam objek penelitian dengan memilih judul "Sistem Informasi Keuangan Pada SMAS Daerah Kisaran Berbasis Mobile"

Yang menjadi tujuan utama penelitian dari pembahasan Hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat, efisien dan efektif dalam pengolahan data gaji guru melalui teknologi yang berbasis mobile.
2. Sebagai upaya untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan.
3. Untuk mengetahui kelemahan kelemahan sistem yang sedang berjalan.
4. Untuk memenuhi sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi akhir akademi.

Adapun rumusan masalah yang diperoleh pada penelitian ini berdasarkan latar belakangnya adalah sebagai berikut:

1. Sistem pemberian gaji pada Sekolah SMAS Daerah Kisaran masih manual. Artinya, dengan mencatat di buku seperti pembukuan?
2. Solusi agar sistem pemberian gaji pada SMAS Daerah Kisaran tidak dapat melakukan kesalahan dalam perhitungan penggajian dan memprosesnya dengan lebih efisien dan cepat?

Pengingat waktu, biaya dan kemampuan penulis yang terbatas dan menjaga kesimpangsiuran dalam penulisan usul penelitian ini, maka penulis membatasi dan membahas hanya pada bidang sistem pengolahan data penggajian guru SMAS Daerah Kisaran mengenai data guru-guru yang menyangkut NIP, nama alamat dan status golongan gaji.

Dari penelitian yang dilakukan penulis memperoleh ilmu-ilmu serta pengalaman. Dan secara tidak langsung penulis telah mendapatkan bahan-bahan yang dijadikan sebagai tempat penerapan/pengembangan ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku studi pada Sistem Informasi.

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai Bahan untuk membantu bendahara untuk memperbaiki system yang telah berjalan atau setidaknya dapat dijadikan acuan dalam mengerjakan

proses pengolahan data gaji guru di SMAS Daerah Kisaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Dan Informasi

Sistem ialah kumpulan elemen yang saling berinteraksi Mencapai tujuan tertentu. Sistem setelah Verzello dan John Reuter III Ini adalah fase pasca-analisis dari siklus pengembangan sistem: Definisi Persyaratan fungsional dan persiapan desain Implementasi: "Saya akan menjelaskan bagaimana sistem terbentuk." sistem Didefinisikan dalam dua kelompok sistem, sistem untuk menekankan Sorot sebuah proses dan komponen atau elemennya. mendekati Menurut Jogiyanto, 1999, sistem yang lebih fokus pada prosedural: sistem Ini adalah jaringan proses yang saling terkait Bekerja bersama Mencapai tujuan tertentu. Menurut analisa dan buku Jogiyanto Desain menggambarkan sistem sebagai seperangkat elemen seperti: Berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Tanggal itu dalam bukunya Judul "Ikhtisar Sistem Basis Data" menyatakan bahwa ia mendukung sistem. Pengambilan keputusan adalah sistem yang membantu Anda menganalisis informasi bisnis. (Jogiyanto, 1999).

Informasi pada dasarnya adalah kumpulan data sementara. Tergantung pada waktunya, Yakni bias memberi sesuatu yang mengejutkan atau sebuah kejutan untuk orang yang akan

menerima dan bisa jadi orang yang menerimanya tidak terkejut karena informasinya biasa saja. Informasi adalah fakta, data, Elemen, pesan atau kumpulan pesan yang meningkatkan pengetahuan pengguna (Jogiyanto HM, 1995:11).

Robert A Lightu / K. Roscoe Davis, Analisis dan Desain “Saya mengatakan bahwa sistem informasi adalah sistem dalam organisasi Memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari Operasi organisasi, manajemen, kegiatan strategis dan Memberikan laporan yang diperlukan kepada pihak luar tertentu”.

Data Dan Basis Data

Data ialah representasi dari fakta yang diubah dalam bentuk foto, kata-kata, dan/atau angka. Kelebihan data adalah dapat disimpan, direkam, dan diolah menjadi informasi sebagai satu kesatuan ekspresi. Secara karakteristik, data adalah representasi fakta, bukan fakta. Sederhananya, data adalah catatan fakta, atau data adalah rekaman catatan fakta. Data yang baik ialah sesuai dengan fakta. (Witarto, 2004)

Basis data merupakan koleksi dari kumpulan data yang terorganisir sedemikian rupa agar untuk penyimpanan dan manipulasinya mudah. (Muhammad Lukman, 2012)

Sistem Basis Data

Sistem database menggunakan komputer untuk mengedit dan mengelola catatan serta menyimpan, merekam, dan memelihara data operasional lengkap untuk suatu organisasi atau bisnis untuk memberikan informasi terbaik yang dibutuhkan pengguna untuk proses pengambilan keputusan (Linda Marlinda, 2004: 1) Sistem database memiliki empat komponen utama:

1. Data. Artinya, data dalam database adalah kumpulan file yang berbeda dari aplikasi yang berbeda, disusun dengan menghilangkan duplikat, dan setiap bagian dari database dapat diakses oleh aplikasi yang berbeda pada waktu yang sama.
2. Perangkat Keras. Ini terdiri dari semua peralatan komputer yang digunakan untuk mengelola sistem basis data.
3. Perangkat Lunak. Ini adalah perantara atau antarmuka antara pengguna dan data fisik dalam database.
4. Pengguna atau user

Istilah – istilah dalam Sistem Basis Data

1. Enterprise, ini merupakan sebutan buat organisasi atau perusahaan.
2. Entity, yaitu dalam hal konsep, sebuah objek yang bisa dibedakan dari objek lain yang bisa diwujudkan dalam database.
3. Atribut. Ini adalah istilah untuk properti dari entitas tertentu.

4. Nilai data. Ini adalah istilah untuk informasi atau data aktual yang disimpan di setiap elemen atau atribut data.
5. Rekam. Ini adalah istilah untuk kumpulan konten untuk item data terkait yang menjelaskan seluruh entitas.
6. Berkas. Ialah istilah bagi kumpulan record serupa yang memiliki panjang elemen dan atribut yang sama, tetapi nilai datanya berbeda.
7. Sistem manajemen basis data "DBMS" adalah kombinasi dari file terkait dan program manajemennya.

Apa itu Gaji

Gaji secara umum didefinisikan sebagai kompensasi atas pemberian jasa kepada karyawan, dan secara umum sebagai kompensasi atas pemberian jasa oleh manajer (departemen produksi). Jumlah jam kerja, hari kerja atau jumlah unit produk yang dihasilkan oleh seorang karyawan. Ketika memperkenalkan sistem gaji ke setiap instansi, tidak selalu sama, dan itu tergantung pada situasi instansi yang sebenarnya.

Penelitian & Pengembangan (R&D)

Menurut Borg and Gall (1989), *educational research and development is a process used to develop and validate educational product*, artinya bahwa penelitian dan pengembangan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi

produk pendidikan. Hasil dari penelitian pengembangan tidak hanya pengembangan sebuah produk yang sudah ada melainkan juga untuk menemukan pengetahuan atau jawaban atas permasalahan praktis.

Sugiyono (2009) berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keektifan produk tersebut (digunakan metode eksperimen). Lebih lanjut Borg and Gall (1989) menyatakan bahwa untuk melakukan analisis kebutuhan sehingga mampu dihasilkan produk yang bersifat hipotetik, sering digunakan metode penelitian dasar (basic research). Kemudian untuk menguji produk yang masih bersifat hipotetik tersebut, digunakan eksperimen atau action research. Setelah produk teruji, maka dapat diaplikasikan. Proses pengujian produk dengan eksperimen tersebut dinamakan penelitian terapan (applied research). Produk-produk pendidikan yang dihasilkan dapat berupa kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode

mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajar tertentu, model unit produksi, model manajemen, sistem pembinaan pegawai, sistem penggajian dan lainlain (Sugiyono: 2009).

Senada dengan ini Sukmadinata (2008), mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk software maupun hardware. Produk software seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan sebagainya. Sedangkan produk hardware seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium, paket, atau program pembelajaran. Penelitian dan pengembangan berbeda dengan penelitian biasa yang hanya menghasilkan saran-saran bagi perbaikan, penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang langsung bisa digunakan.

Pengertian Kodular

Kodular adalah situs web yang menyediakan tools yang menyerupai MIT App Inventor untuk membuat

aplikasi Android dengan menggunakan block programming. Dengan kata lain, anda tidak perlu mengetik kode program secara manual untuk membuat aplikasi Android. Kodular inilah merupakan menyediakan kelebihan fitur yakni Kodular Store dan Kodular Extension IDE (sekarang menjadi *AppyBuilder Code Editor*) yang bisa memudahkan *developer* melakukan unggah (*upload*) aplikasi Android ke dalam Kodular Store, melakukan dalam pembuatan blok program extension IDE sesuai dengan keinginan developer.

Apa itu Bagan alir (Flowchart)

Diagram alir adalah diagram yang menggambarkan hubungan antara satu proses dengan proses lainnya dengan menggunakan sekumpulan instruksi proses dan simbol-simbol tertentu. Flowchart berfungsi sebagai bantuan untuk komunikasi dan dokumentasi. Diagram alir sistem (*system flow diagram*) adalah diagram yang menunjukkan operasi sistem secara keseluruhan. Gambar ini menggambarkan urutan langkah-langkah yang ada pada sistem dan menunjukkan sedang dilakukan pada sistem. Bagan alir formulir atau dokumen adalah bagan alir yang menunjukkan alur laporan dan formulir, termasuk salinannya. Bagan alir program (*program flow chart*) adalah diagram yang merinci urutan proses dan hubungan antara satu

proses dengan proses lainnya dalam program. (Yakub, 2012)

ERD (Entity Relationship Diagram)

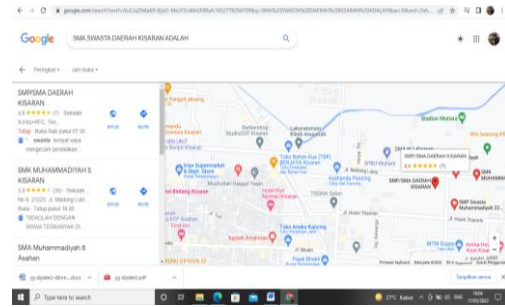
ERD ialah suatu model yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data dalam database, berdasarkan pengakuan bahwa objek tersebut terdiri dari objek dasar yang memiliki hubungan antara objek-objek tersebut. (Linda Marlinda, 2004: 17). Berikut adalah beberapa langkah teknis yang dapat anda lakukan untuk membuat ERD:

- Menetapkan dan mendefinisikan seluruh rangkaian entitas terkait.
- Menentukan atribut kunci dari setiap himpunan entitas.
- Menetapkan dan mendefinisikan semua himpunan relasi di antara himpunan entitas yang ada dan kunci asingnya.
- Menentukan derajat atau kardinalitas dari setiap rangkaian hubungan.
- Melengkapi himpunan relasi dan himpunan entitas menggunakan atribut description.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2022. Penelitian ini dilakukan di SMAS Daerah Kisaran di Jl.Madong Lubis, Kelurahan Selawan, Kecamatan Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara 123456.



Gambar 2.1 Denah Lokasi SMAS Daerah Kisaran

Kebutuhan Aplikasi

Pada tahap ini penulis menganalisa kebutuhan yang digunakan pada pengembangan aplikasi tersebut, adapun kebutuhan aplikasi yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah Kodular,

Metode Pengembangan Program

Pada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan). *Research and Development* adalah proses meneliti kebutuhan pelanggan dan kemudian mengembangkan produk untuk memenuhi kebutuhan tersebut. *Research and Development* merupakan studi sistematis, proses pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan menciptakan suatu dasar empiris untuk menciptakan produk produk. Pembuatan aplikasi ini mengikuti tahapan-tahapan SDLC (*System Development Life Cycle*) menggunakan *waterfall* model karena pembuatan aplikasi dikerjakan secara linier. Waterfall model, salah satu

model SDLC paling awal, terdiri dari lima fase berturut-turut dan mereka masing-masing: Analisis bisnis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan penelitian. Metode pengumpulan data berikut digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

- 1) Pengamatan pertama, Observasi adalah pengamatan langsung pada lokasi yang akan diperiksa. Peneliti melakukan observasi di SMAS Daerah Kisaran untuk mengkonfirmasi secara langsung proses kerja yang sedang berlangsung.
- 2) Wawancara, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi dengan sumber data, dan komunikasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui dialog lisan (tanya jawab).
- 3) Studi Sastra/Pustaka, Metode pengumpulan data dengan studi kepustakaan adalah dengan mempelajari masalah-masalah yang berkaitan dengan subjek penelitian yang diperoleh dari buku pedoman, ahli literatur, dan jurnal melalui internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi penelitian terdahulu, analisi sistem yang berjalan, prosedur yang digunakan, rancangan sistem yang diusulkan dan rancangan tampilan sistem informasi.

Penggunaan Sistem Informasi Penggajian pada SMA Swasta Daerah Kisaran yang berjalan masih manual terdapat beberapa tahap yang harus dikembangkan lagi agar dapat menjamin keamanan data-data penggajian guru yang ada di SMA tersebut. Seperti dokumen penggajian guru yang masih dalam bentuk pembukuan yang akan diserahkan kepada keposek untuk disetujui. Apabila keposek tidak setuju maka dokumen akan dikembalikan kepada bagian keuangan untuk di cek kembali. Hal ini memakan waktu dan pemborosan terhadap kertas.

Penelitian Terdahulu

Perkembangan Teknologi informasi semakin berkembang seiring dengan peningkatan SDM di seluruh dunia, berdasarkan penelitian serupa yang dilakukan dalam laporan "Sistem Komputerisasi Gaji Guru SMP Negeri 2 Koneksi Macan" oleh TriaswatiYuniWulandari (2012: 8). .. Teknologi ini memiliki peranan yang hampir sama dengan teknologi maju saat ini, dan perkembangan teknologi khususnya dalam bidang computer yang sangat diperlukan untuk menunjang segala pekerjaan dan

aktivitas manusia. Akibatnya, pihak berwenang membutuhkan alat dengan pemrosesan dan penyimpanan data yang lebih efisien: komputer, dan hasilnya lebih efisien dan lebih cepat. Di SMP Negeri 2 Connectmacan Sragen, kesalahan entri data gaji guru dan total keuangan masih sering terjadi terkait gaji guru. Dalam hal ini, adalah tepat bagi instansi untuk menggunakan layanan komputer terkait penggajian.

Hal ini berdasarkan penelitian Supri Andoko (2012: 1), jurnal ilmiah yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Pembayaran untuk VENOSCHAF COMANDITER (CV) MOBILE CEL PACITAN. Fakultas Teknologi Informasi Universitas Surakarta. Ingatlah bahwa masalah penggajian sangat rumit dan perbedaan kecil dapat merugikan perusahaan atau agensi. Memiliki komputer memudahkan para eksekutif ketika data berubah dan bisa lebih baik daripada menggunakan sistem tradisional. Pencarian, memodifikasi, menghapus, mencetak, dan semua masalah terkait penggajian lainnya dapat diselesaikan secara cepat dan mudah.

Sistem yang sedang berjalan

System yang sedang berjalan, sistem flowchart dimulai dari data gaji pokok guru-guru di SMAS Daerah Kisan yang disimpan dan diarsipkan di buku induk.

Proses pembuatan laporan gaji guru guru Smart da kisan dari

pencairan golongan dan masa kerja guru-guru SMA yang diambil dari buku induk data guru lalu dibandingkan dengan data gaji pokok keputusan pemerintah sehingga menghasilkan laporan gaji yang diinginkan. Jika ternyata laporan-laporan tersebut masih terdapat kesalahan maka dilakukan perbaikan dengan mengambil data dari arsip kembali. Bila ingin mencari atau ada perubahan dari data guru-guru harus membuka arsip kembali.

Proses pencairan masa kerja, pencairan golongan pada buku induk dan membandingkan dengan data gaji pokok keputusan pemerintah yang ada di buku induk membutuhkan ketelitian dan waktu yang tidak sedikit lalu dibuat kuitansi Gaji guru yang bersangkutan.

Dari buku induk data guru-guru SMA dan data gaji pokok keputusan pemerintah dapat juga dibuat laporan data pegawai dan laporan data gaji pokok keputusan pemerintah jika suatu saat dibutuhkan. Di dalam sistem yang diusulkan ini data diproses dengan menggunakan android sehingga akan menghasilkan informasi dengan tingkat ketelitian yang tinggi.

Demikian juga apabila terjadi suatu perubahan mengenai gaji pokok dari pemerintah maka dengan mudah perubahan tersebut dientri ke sistem yang baru dan kemudian disimpan titik data tersebut akan disimpan secara bersama dalam satu file berkas titik

yang membedakan data guru lama dan data guru baru dalam fitur ubah data.

Pembuatan kuitansi pembayaran gaji masing-masing guru dapat dilakukan dengan mengambil data guru yang bersangkutan beserta gaji pokok yang bersesuaian dengan golongan dan masa kerja guru tersebut. Dari kedua file berkas yaitu file berkas data guru SMA dan file berkas gaji pokok keputusan pemerintah dapat dibuat laporan masing-masing isi berkas.

Posedur yang digunakan

Prosedur pada sekolah SMAS Daerah Kisaran untuk sistem gaji pada guru diperlukan 4 tahapan sebagai berikut:

- Proses penghitungan absensi Setiap hari, guru harus mengisi daftar hadir karyawan. Daftar ini diperiksa oleh Departemen Administrasi (TU). Daftar kehadiran guru yang tidak hadir karena sakit, liburan atau kelalaian. Pada akhir bulan, Bagian Tata Usaha (TU) menghitung dan mengarsipkan seluruh absensi pegawai.
- Penggajian Pada proses ini, Bagian Administrasi (TU) memproses biaya tambahan dan pemotongan yang diproses sebagai arsip daftar hadir karyawan, arsip karyawan, dan input penggajian, dan sebagai output dari arsip penggajian penggajian yang disimpan di penggajian.

- Proses pelaporan, Dalam proses ini, Bagian Tata Usaha (TU) menerima slip gaji yang berisi daftar gaji pegawai. Daftar ini akan menjadi laporan dan akan diserahkan kepada direktur nantinya.

Adapun rancangan aplikasi yang sudah dibuat penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Halaman Login



Gambar 2 Tampilan Form User

Selamat datang Tri Ulandari

Cek Data Kamu Sekarang!

Nama	Tri Ulandari
Nik	1275907654002
Jabatan	Sekretaris
Status	Menikah
Golongan	2

[Edit](#) [Simpan](#) [Back](#)

Gambar 3 Tampilan Form Data Guru

Slip Gaji SMA SWASTA DAERAH KISARAN
Input detail surat dengan cermat dan teliti

Nama Nik

Tanggal Gaji [+](#)

Perihal Gaji

Keterangan

Jabatan Status

Unit/Tujuan Penerima

Tingkat Perkembangan Jumlah Gaji

[Cancel](#) [Submit](#)

Gambar 4 Tampilan Form Gaji Guru

Absen Guru SMAS Daerah Kisaran

[Cetak](#) [Export](#) [Back](#)

Januari [V](#)

id	guru	absen	id_guru	id_absen	id_guru	id_absen	id_guru	id_absen
1	Tri Ulandari	Absen	1	1	1	1	1	1
2	Tri Ulandari	Absen	2	2	2	2	2	2
3	Tri Ulandari	Absen	3	3	3	3	3	3
4	Tri Ulandari	Absen	4	4	4	4	4	4
5	Tri Ulandari	Absen	5	5	5	5	5	5
6	Tri Ulandari	Absen	6	6	6	6	6	6
7	Tri Ulandari	Absen	7	7	7	7	7	7
8	Tri Ulandari	Absen	8	8	8	8	8	8
9	Tri Ulandari	Absen	9	9	9	9	9	9
10	Tri Ulandari	Absen	10	10	10	10	10	10

Gambar 5 Form Tampilan Absen

Cek Terlebih Dahulu!

Nama Guru Tri Ulandari

Tanggal Gaji 16/01/2023

[Cetak](#)

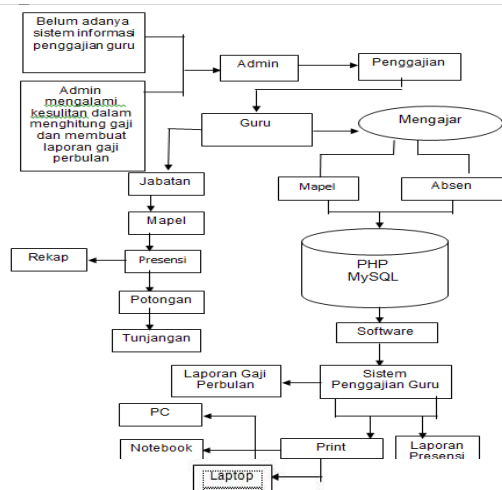
Gambar 6 Form Cetak Struk Gaji

STRUK PENGAJIAN GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA DAERAH KABUPATEN		
		
Nama Pengajar	Dra Endang Agustini	
NIP	1960030191991032007	
Tanggal Terima	31 Juli 2013	
HOKORAPURAN Mengajar Rp. 4 jam x Rp. 15.000 = Rp. 60.000 Tupangan Jilbaban Rp. 150.000 Tupangan Meja Kerja Rp. 50.000 Tupangan Lain Rp. 20.000 Total Ongi Rp. 220.000 POTONGAN Simpang Papan Kls _____ Rp. _____ Arisan Rp. 10.000 Donasi Rp. 5.000 Kas Baku dan Lain-Lain Rp. 2.000 Total Potongan Rp. 17.000 Ongi yang diterima Rp. 203.000		
Pacikan, 31 Juli 2013		

Gambar 7 Tampilan Struk Gaji

Kerangka Berpikir

Dari hasil penelitian sementara dan kajian teoritis yang disusun sesuai dengan keterbatasan sistem penggajian guru SMASDA Kisaran yang masih manual dan kurang efektif serta efisien, maka penulis akan mengembangkan konsep penyusunan penggajian guru agar dapat melakukannya seperti yang diharapkan, sehingga pegawai dapat melakukannya secara efektif, Efisien. Konsep penyusunannya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sekarang ini, membuat kita untuk lebih membuka diri dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi akibat kemajuan dan perkembangan tersebut. Salah satunya untuk perubahan pada Sistem Penggajian di SMA Swasta Daerah Kisaran. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, kecepatan, dan ketepatan dalam suatu pengambilan keputusan. Dikarenakan terkadang beberapa sekolah juga menyimpan dan memproses alur gaji secara manual dan tidak terkomputerisasi. Penerapan teknologi sangat dibutuhkan dalam alur penggajian suatu sekolah, salah satu sekolah yang menjadi tempat riset, yaitu SMA Swasta Daerah Kisaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis. William, *System Pengolahan Informasi*, Edisi Kedua Penerbit Erlangga, 1986
- Jhon J. Longkutoy Drs. *Pengenalan Komputer*, Mutiara Sumber Widya, Jakarta, 1986
- Andoko, Supri, Reny, *Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Comanditer Venoschaf* (CV). Mobile Cell Pacitan, Seruni FTI UNSA 2012 Volume 1 ISSN: 2302 1136 (Print) - 2088-0154 (Online).

- Arief, M. Rudyanto. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta : Andi. 2011
- Wulandari, Gesang Kristianto Nugroho, *Sistem Komputerisasi Penggajian Guru Pada Sekolah Menengah Pertama 2 Sambungmacan, IJCSS) 14 - Indonesian Jurnal on Computer Science Speed - FTI UNSA Vol 9 No 3 - Desember 2012 - ijcss.unsa.ac.id*, ISSN 1979 – 9330
- Arif Setyawan, Joko Wandyatmono, *Sistem Informasi Penggajian Pegawai Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 10 Vol 8 No 1 - Februari 2011, ISSN 1979 –9330*
- Bambang Eka Purnama, *Sistem Informasi Kartuhalo Dari Telkomsel Berbasis Komputer Multimedia Kajian Strategis Praktis Telkomsel Divisi Surakarta, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 11 Vol 8 No 2 - Agustus 2011 , ISSN 1979 – 9330*
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat. 2001
- Noviyani, Mursyidah, Susiani, *sistem informasi penggajian pegawai Madrasah Aliyah Negeri Binjai, Tugas Akhir, 2009 , (online), Universitas Sumatra Utara*
- Nugroho, Adi, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berbasis Objek*, Bandung : Informatika Bandung. 2005.
- Sutabri, Tata. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi. 2004
- Witarto, *Memahami sistem Informasi*, Bandung : Informatika. 2004.
- Roy Surya Fikriadi, Ilka Zufria, Adnan Buyung Nasution. "PENERAPAN AUGMENTED REALITY BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN SENI WAYANG DAN TARIAN JAWA" , *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, 2022*